

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN
MEDIA INTERAKTIF ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN IPAS
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 7 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**RENI MAWADDAH
NIM: 210209161**

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN MEDIA
INTERAKTIF ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN IPAS UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 7 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Serjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Reni Mawaddah

NIM.210209161

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua program studi
Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah


Wati Oviana, S. Pd.L., M.Pd.
NIP.198110182007102003

جامعة الرانيري


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP.197906172003122002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN MEDIA
INTERAKTIF ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN IPAS UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 7
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 14 Agustus 2025
20 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua

Penguji I

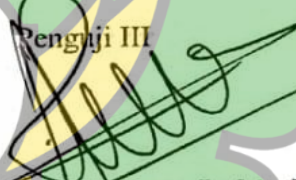

Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003


Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.d
NIP. 198203042005012004

Penguji II

Penguji III

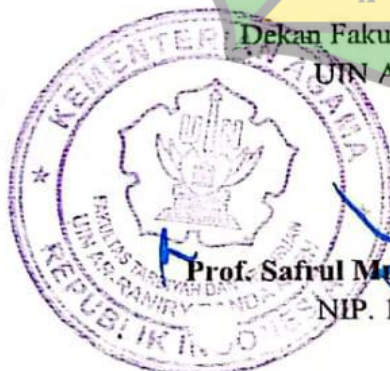

Syahidan Nurdin, M.Pd
NIP. 198104282009101002

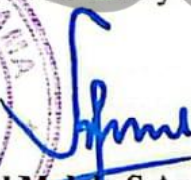

Azmil Hasan Lubis, M.Pd
NIP. 199306242020121016

جامعة الرانيري

A R M e n g e t a h u i , R Y

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp.
(0651) 7553020. www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Mawaddah
NIM : 210209161
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Interaktif
Animasi dalam Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Kelas IV MIN 7 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 28 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Reni Mawaddah
NIM. 210209161

ABSTRAK

Nama : Reni Mawaddah
NIM : 210209161
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Interaktif Animasi Dalam Pembelajaran IPAS Untuk meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Aceh Besar
Pembimbing : Wati Oviana, S.Pd., M.Pd
Kata kunci : Model Inkuiri, Media Interaktif Animasi, hasil belajar

Pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas IV MIN 7 Aceh besar di temukan permasalahan terkait rendahnya prolehan hasil belajar peserta didik. Di mana guru belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan sintak yang lengkap dan hasil belajar peserta didik masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut maka tindakan alternatif yang di ambil adalah dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan Media interaktif animasi pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan Penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan aktivitas guru, (2) mendeskripsikan aktivitas siswa serta (3) menganalisis hasil belajar, melalui penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media interaktif animasi di kelas IV MIN 7 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (3) observasi dan (4) refleksi. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV MIN 7 Aceh Besar yang berjumlah 15 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu, Observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan lembar tes. Penerapan model inkuiri berbantuan media interaktif animasi dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan Hasil belajar. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus 1 yaitu 74% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85%, (2) Aktivitas peserta didik Pada siklus I yaitu 73% dan mengalami peningkatan pada siklus ke II menjadi 88% dan (3) ketuntasan hasil belajar pada siklus I 50% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92,85%. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan Media interkatif animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Fotosintesis pada kelas IV MIN 7 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberi kesehatan, kesempatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **"Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Interkatif Animasi dalam Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 7 Aceh Besar"**

Tidak lupa pula shalawat dan salam, penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta Keluarga dan Para Sahabat beliau, karena beliauulah penulis dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syariat guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Mujiburrahman selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh jajarannya yang telah membantu dan mengarahkan masing-masing fakultas.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag. M.A.,M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh jajarannya, yang telah membantu dan mengarahkan dan memberikan dukungan kepada setiap prodi.
3. Ibu Wati Oviana, S.Pd., M.Pd sebagai Penasehat Akademik dan sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan memberi saran dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai skripsi.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

5. Karyawan dan karyawan pustaka yang telah memberikan pinjaman buku-buku untuk mendukung penulis dalam penulisan skripsi, terutama untuk pembahasan teori.
6. Kepala Sekolah MIN 7 Aceh Besar, Bapak Drs. M. Hafiz dan dewan guru yang telah memberikan peluang dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada MIN 7 Aceh Besar dan kepada Bapak Fauzan, S.Pd., M. Pd selaku guru IPAS kelas IV dan siswa/siswi yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah Swt. membalas kebaikan tersebut. Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan dari berbagai segi, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada dalam pembuatan skripsi ini. Atas perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya kepada pembaca.

Banda Aceh, 28 Juli 2025

Penulis,



Reni Mawaddah
NIM. 210209161



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, peneliti menghaturkan terima kasih tak terhingga

1. Kepada kedua orang tua tercinta dan keluarga yang senantiasa menjadi cahaya dalam setiap langkah dan napas perjuangan ini. Kepada ibunda tersayang Nur Atijah dan ayahanda tercinta, Alm. Usman Efendi, peneliti mempersembahkan rasa hormat dan cinta yang tiada terhingga atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tidak pernah surut yang menjadi pondasi kokoh dalam menapaki perjalanan akademik ini. Tanpa kehadiran dan ketulusan hati mereka, mungkin langkah ini tak akan pernah sampai pada titik ini.
2. Ucapan terima kasih yang tak kalah mendalam peneliti sampaikan kepada 4 saudara kandung peneliti yaitu Nurul Muthmainnah, Nur Rahmat Riski, Rismaini dan Rani Ramdhani yang selalu hadir memberi semangat, arahan, dan pelukan hangat di kala peneliti hampir menyerah. Kalian bukan sekadar saudara, tetapi juga penjaga semangat yang senantiasa menguatkan dari balik layar. Dan kepada sepupu peneliti Muhammad Ridha, Aisyah Hafiz, dan Winda Rahayu yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
3. Peneliti juga ingin menyampaikan apresiasi tulus kepada sahabat-sahabat seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2021. Kepada Uswatun Hasanah, Mauida Abka, Maulida, Fitri Anggraini, Cut Arfanida Fayuni, Magfirah terima kasih atas pelukan hangat dalam bentuk tawa, doa, dan kehadiran kalian yang setia mengiringi sejak awal hingga akhir perjuangan ini. Bersama kalian, perjalanan ini menjadi lebih bermakna dan penuh warna.
4. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, saya ucapkan terima kasih banyak karena sudah bertahan sejauh ini dalam proses pembuatan skripsi sampai pada akhirnya skripsi ini penulis selesaikan. Terima kasih karena telah memilih untuk terus melangkah, meski seringkali ingin menyerah.

Terima kasih telah bertahan dalam malam-malam panjang yang penuh lelah, dalam kebimbangan, dan dalam rasa takut akan kegagalan. Terima kasih karena tidak berhenti ketika jalan terasa berat, karena terus berjuang di saat semangat nyaris padam, dan karena berani menyelesaikan apa yang telah dimulai. Perjalanan ini bukan hanya tentang menyelesaikan sebuah skripsi, tetapi juga tentang mengenal diri, membangun keteguhan hati, dan belajar untuk tetap percaya bahwa aku mampu, bahkan ketika tidak ada yang percaya selain diriku sendiri. Semoga setiap usaha, air mata, dan doa yang terangkai dalam proses ini menjadi saksi bahwa aku layak untuk tumbuh dan melangkah lebih jauh lagi.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Fotosintesis	25
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru	68
Gambar 4 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa.....	71
Gambar 4 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa	73



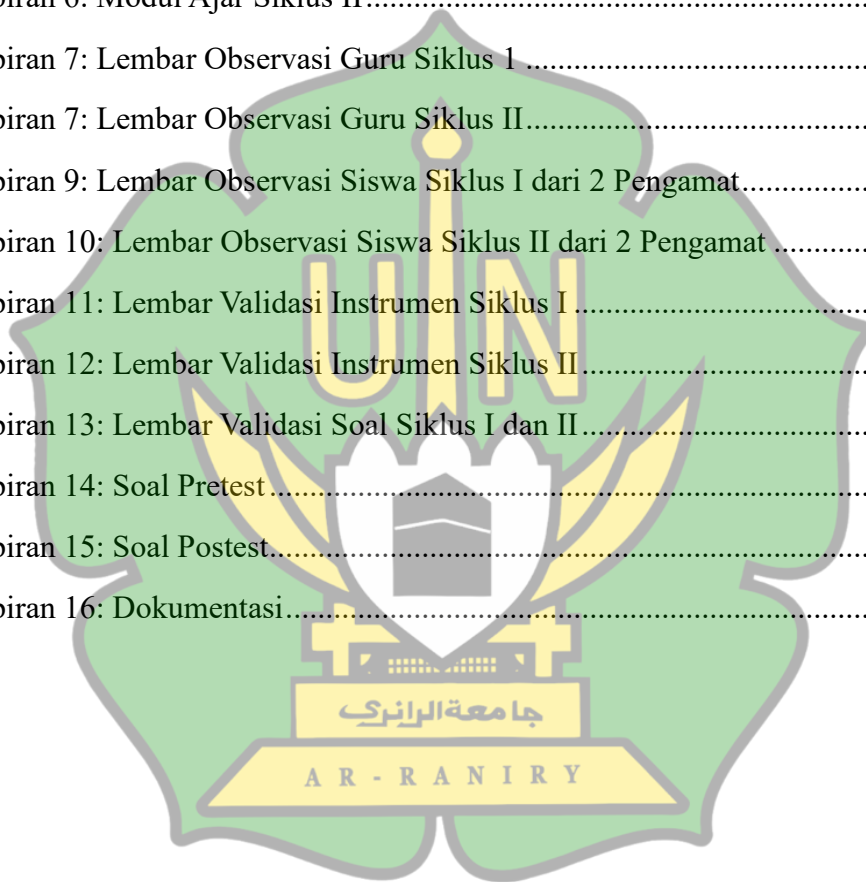
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Inkuiri Menurut Gunardi	14
Tabel 2.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Inkuiri Menurut Putri	15
Tabel 2.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Inkuiri Menurut Trianto.....	15
Tabel 2.4 Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran.....	26
Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	36
Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.....	37
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di MIN 7 Aceh Besar.....	39
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	43
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	47
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I	52
Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	53
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	57
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	61
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	64
Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	64



DAFTAR LAMPIRAN

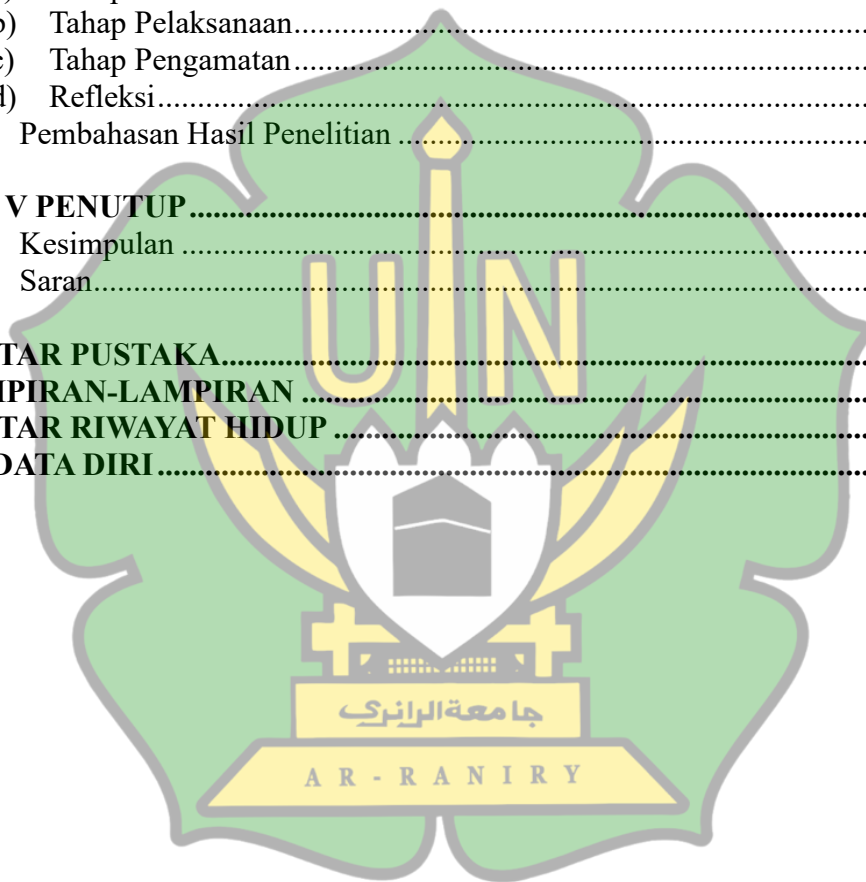
Lampiran 1: Surat Keputusan Dosen Pembimbing Sikripsi Mahasiswa	84
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	85
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	86
Lampiran 4: Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
Lampiran 5: Modul Ajar Siklus I	87
Lampiran 6: Modul Ajar Siklus II	102
Lampiran 7: Lembar Observasi Guru Siklus 1	121
Lampiran 7: Lembar Observasi Guru Siklus II	115
Lampiran 9: Lembar Observasi Siswa Siklus I dari 2 Pengamat	119
Lampiran 10: Lembar Observasi Siswa Siklus II dari 2 Pengamat	125
Lampiran 11: Lembar Validasi Instrumen Siklus I	131
Lampiran 12: Lembar Validasi Instrumen Siklus II	135
Lampiran 13: Lembar Validasi Soal Siklus I dan II	139
Lampiran 14: Soal Pretest	142
Lampiran 15: Soal Postest	146
Lampiran 16: Dokumentasi	151



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Defenisi Operasional.....	7
F. Kajian Terdahulu	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Model Inkuiri	12
1. Definisi Model Inkuiri.....	12
2. Langkah-langkah Model Inkuiri.....	14
B. Media Interaktif Animasi	17
1. Pengertian Media Interaktif Animasi.....	17
2. Kelebihan Media Interaktif Animasi.....	19
3. Kelemahan Media Interaktif Animasi.....	20
C. Peningkatan Hasil Belajar	20
1. Pengertian peningkatan Hasil Belajar.....	20
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
D. Pembelajaran IPAS Materi Fotosintesis.....	26
1. Materi Fotosintesis	26
2. Kaitan Fotosintesis dengan makhluk hidup lainnya.....	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Rancangan Penelitian	32
C. Tempat dan Waktu.....	35
D. Subjek penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data	38

H. Indikator Keberhasilan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
1. Siklus I	43
a) Tahap Perencanaan	43
b) Tahap Pelaksanaan	44
c) Tahap Pengamatan	45
d) Refleksi	56
2. Siklus II	58
a) Tahap Perencanaan	58
b) Tahap Pelaksanaan	59
c) Tahap Pengamatan	59
d) Refleksi	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	156
BIODATA DIRI	156



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan suatu pembelajaran aktif yang melibatkan keaktifan siswa dalam pemahaman dan pengembangan pengetahuan. Siswa diharapkan untuk berperan aktif dalam mencari dan menemukan konsep, berani menyampaikan gagasan, mampu mendengar gagasan orang lain, dan mampu menganalisis suatu masalah. Pada pembelajaran IPAS membantu siswa menumbuhkan keingintahuannya terhadap pengetahuan dan fenomena yang terjadi disekitarnya.¹ Menurut Anggraena idealnya suatu pembelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka yaitu Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan”²

Pembelajaran IPAS bertujuan untuk siswa sekolah dasar masih melihat segalanya secara utuh atau terpadu, sederhana, holistic dan komprehensif walaupun tidak mendetail.³ Gabungan kedua mata pelajaran IPAS diharapkan siswa mampu mengelola lingkungan alam dan sosial secara utuh, hal ini sesuai dengan karakteristik siswa yang selalu mengembangkan rasa ingin tahu secara mendalam, ingin mengembangkan keterampilan, serta ingin memecahkan permasalahan. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa pembelajaran IPAS memang sangat memerlukan media pembelajaran, apalagi media pembelajaran tersebut berbasis teknologi. Hakikat IPAS adalah pemahaman mengenai alam dan berbagai fenomena, perilaku, serta

¹Nuryani, S., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*: Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, (2023)599-603.

² Anggraeni, S., Agustini, F., & Wijayanti, A. *Analisis Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Materi Ipas Kelas 4 Di Sdn Sumurbanger 01 Batang*. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 09(5),(2023) 809–817

³Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. *Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar*. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar,4(1),(2023) 61. h

karakteristiknya yang disusun dalam bentuk teori dan konsep melalui proses ilmiah yang dilakukan oleh manusia. Teori dan konsep yang terstruktur ini kemudian menjadi inspirasi bagi pengembangan teknologi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.⁴

Pembelajaran IPAS tidak hanya dilakukan dengan teori tetapi harus sesuai dengan model-model pembelajaran yang dilakukan, yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.⁵ Adapun model pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif dan mengembangkan keterampilan proses pembelajaran IPAS secara optimal yaitu dengan menggunakan model Inkuiri. Model inkuiri adalah suatu model pembelajaran yang dimana guru melaksanakan pembelajaran kepada siswa dengan memberikan pertanyaan awal tentang materi atau konsep yang akan dipelajari dan mengarahkannya ke dalam suatu topik diskusi.

Model pembelajaran inkuiri merupakan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran IPAS karena menekankan pada usaha peserta didik untuk mencari, memahami, dan menemukan informasi secara mandiri. Menurut Tabaya, model ini dirancang untuk mengajak siswa terlibat langsung dalam proses ilmiah dalam waktu yang relatif singkat. Melalui kegiatan yang logis, sistematis, dan terarah pada tujuan pembelajaran, inkuiri mendorong keterlibatan aktif siswa, menumbuhkan rasa percaya diri terhadap hasil temuannya, serta tidak hanya memperdalam pemahaman konsep IPA, tetapi juga membentuk sikap ilmiah pada diri mereka.⁶

Susanto menyatakan, “inkuiri merupakan tingkah laku yang terlibat dalam usaha manusia untuk menjelaskan secara rasional fenomena-fenomena yang ingin tahu”. Dengan kata lain, inkuiri berkaitan dengan aktivitas dan keterampilan aktif yang fokus pada pencarian pengetahuan atau pemahaman untuk memuaskan rasa

⁴Dr.I Made Alit Mariana, M,Pd, Wandy Praginda, S.Pd, M.Si, *Hakikat IPA dan Pendidikan IPA*, (Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik, 2009), hal,13.

⁵ Pratama, D. F., & Widodo, A. *Pengaruh model cakrainventory terhadap pemahaman hakikat sains aspek empiris Siswa Sekolah Dasar*. COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), 6(1),(2023) 181-187..

⁶ Tabaya dan I Made *Pengaruh Model Pembelajaran Scrambel Berbantuan Media Gambar*. 2014.

ingin tahu.⁷ Kelebihan model inkuiri yaitu Selain memperhatikan variasi model pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dikelas perlu didesain secara kreatif dan inovatif dengan memperhatikan media yang akan digunakan agar sesuai terhadap karakteristik peserta didik.

Selain penggunaan Model pembelajaran, keberhasilan proses pembelajaran juga di dukung dengan adanya media pembelajaran, terdapat banyak media-media pembelajaran ciri khas media yang dapat di gunakan dalam pembelajaran IPAS adalah media yang membuat anak bisa memahami materi lebih jelas, salah satu media pembelajaran yang cocok di gunakan untuk pembelajaran IPA pada materi fotosintesis adalah media interaktif animasi. Karena media animasi ini dapat membuat siswa lebih aktif dan pembelajaran di kelas menjadi lebih bermakna. Suryantara menyatakan, “media gambar animasi merupakan suatu tampilan yang menggabungkan antara media teks, grafik dan suara dalam suatu aktivitas penggeraka.⁸

Media animasi merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Ini dapat memotivasi siswa dengan merangsang pikiran dan perasaan mereka, dan membantu memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih efektif. Media pembelajaran seperti media interaktif animasi dapat memberikan manfaat yang besar dalam pemahaman materi. Dengan adanya media tersebut maka peserta didik akan lebih tertarik dan memfokuskan pusat perhatiannya kepada guru, dengan demikian maka peneliti menggunakan media interaktif animasi yang berbentuk media vidio, agar siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Media animasi memiliki kemampuan untuk menjelaskan konsep yang rumit hanya melalui gambar atau kata-kata, sehingga materi yang abstrak atau tidak dapat dilihat secara nyata dapat divisualisasikan dengan lebih jelas. Melalui

⁷ Susanto. Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus Yos Sudarso Denpasar. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*: Vol 2 No: 1.(2014)

⁸ Suryanta dan I Made. Pengaruh Model Pembelajaran Scrambel Berbantuan Media gambar animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus Yos Sudarso Denpasar. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*: Vol 2 No: 1 (2014).

visualisasi tersebut, animasi mampu membantu siswa memahami materi sekaligus menumbuhkan daya tarik, memunculkan fokus baru, serta meningkatkan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Agustina, media pembelajaran berfungsi memengaruhi motivasi, minat, dan perhatian siswa, membantu memvisualisasikan informasi abstrak, memperjelas pesan, serta menyajikan objek yang berada di luar jangkauan indera.⁹ Dengan peran penting tersebut, penggunaan media yang baik dan optimal dapat menjadi perantara guru dalam menyampaikan informasi, merangsang pemikiran, dan menjawab berbagai persoalan yang muncul dalam pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa masih menganggap mata pelajaran IPAS memiliki materi yang padat, sehingga pemanfaatan media animasi diharapkan mampu mempermudah pemahaman sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran IPAS kelas IV MIN 7 Aceh Besar peneliti memperoleh informasi bahwa penggunaan model dalam proses pembelajaran IPAS belum pernah dilakukan dengan menggunakan sintak yang lengkap, kegiatan pembelajaran yang dilakukan hanya sebatas penjelasan materi, pemberian contoh dan soal-soal sebagai latihannya. Dengan proses pembelajaran seperti itu mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dan tidak ada aktivitas siswa yang sangat berperan. Metode yang biasa digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan metode diskusi, terutama dalam pelajaran IPAS. Hal ini membuat pembelajaran terasa kurang menarik, sehingga siswa mudah merasa jenuh dan bosan dalam melakukan pelajaran, yang berdampak pada penurunan nilai hasil belajar mereka sehingga tidak memenuhi KKTP.

Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara pada, 20 November 2024 didapatkan informasi bahwa siswa kelas IV MIN 7 Aceh Besar dalam pembelajaran IPAS, masih belum sesuai dengan ketentuan yang diharapkan karena berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas IV MIN 7 Aceh Besar bahwa dalam proses pembelajaran IPAS masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

⁹ Agustina. *Fungsi Media Pembelajaran*, (2021). hal. 3.

yang telah ditetapkan dalam pembelajaran IPAS adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai sama dengan atau di atas KKTP dikategorikan tuntas, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKTP dikategorikan tidak tuntas, sementara ketuntasan klasikal siswa nilainya minimal 80%. Data ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berjalan secara optimal dan membutuhkan inovasi model serta media pembelajaran yang menarik dalam materi Fotosintesi.

Penelitian yang relevan sudah pernah dilakukan oleh Wahyu Retnoningsih bertujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPAS melalui penerapan model pembelajaran berbasis siklus. Hasilnya menunjukkan adanya perkembangan capaian belajar pada setiap tahap, sehingga membuktikan efektivitas strategi yang digunakan. Fokus penelitian ini berada pada mata pelajaran IPAS dengan penekanan pada peningkatan hasil belajar tanpa dukungan media animasi interaktif.¹⁰ Penelitian oleh Sefnita Eka Sutarti & I M. Citra Wibawa menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media konkret pada pembelajaran Matematika di sekolah dasar. Penerapan model ini mendorong siswa terlibat aktif dalam proses mengamati, menanya, mencoba, dan menarik kesimpulan.¹¹ Sementara itu, Romiati Navlida Situmorang dkk meneliti penggunaan model inkuiri terbimbing yang dipadukan dengan media animasi dalam pembelajaran Geografi di sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar serta keterampilan berpikir tingkat tinggi. Media animasi membuat materi lebih menarik dan interaktif, sehingga memudahkan siswa memahami materi yang bersifat abstrak.¹²

Jika dibandingkan dengan penelitian ini, ketiga studi tersebut memiliki kesamaan dalam penerapan model inkuiri sebagai strategi pembelajaran.

¹⁰ Wahyu Retnoningsih, "Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (2021): hal. 458.

¹¹ N. P. Sefnita Eka Sutarti and I M Citra Wibawa, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pelajaran Matematika," *Journal of Education Action Research* 2, no. 4 (2018): hal. 295.

¹² Romiati Navlida Situmorang, Putu Sriartha, and Gede Putu Eka Suryana, "Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Dalam Pembelajaran Geografi SMA," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 5, no. 3 (2025): hal. 382.

Perbedaannya terletak pada fokus, mata pelajaran, dan jenis media yang digunakan. Penelitian Wahyu Retnoningsih berfokus pada hasil belajar IPAS tanpa media animasi, penelitian Sefnita Eka Sutarti & I M. Citra Wibawa mengandalkan media konkret pada pembelajaran Matematika, sedangkan penelitian Romiati Navlida Situmorang dkk. menggunakan media animasi pada pembelajaran Geografi. Adapun penelitian ini memadukan model pembelajaran inkuiri dengan media interaktif animasi pada mata pelajaran yang berbeda, sehingga diharapkan dapat menjadi alternatif inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN MEDIA INTERAKTIF ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 7 ACEH BESAR.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media interaktif animasi di kelas IV MIN 7 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media interaktif animasi di kelas IV MIN 7 Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media interkatif animasi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV MIN 7 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pemebelaran inkuiri berbantuan media interaktif animasi di kelas IV MIN 7 Aceh Besar.

2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media interaktif animasi di kelas IV MIN 7 Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media interaktif animasi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV MIN 7 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Guru memperoleh pengetahuan sebagai panduan untuk lebih memacu hasil peningkatan Siswa dalam pembelajaran dan mendukung mereka saat proses belajar. Guru dapat memberikan informasi atau gambaran kepada guru untuk membantu memilih alternatif media pembelajaran IPAS.

2. Bagi Siswa

Peserta didik memperoleh pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dengan menggunakan media interaktif animasi untuk belajar, memecahkan kebosanan proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang metode yang sesuai dengan materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional terhadap judul ditujukan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah:

1. Model Inkuiri

Model Inkuiri Merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran karena menekankan pada peserta didik untuk mencari atau memahami informasi. Menurut Tunas arnawa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model

inkuiri memiliki langkah-langkah sebagai berikut yaitu orientasi, merumuskan permasalahan, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan.¹³

Adapun model inkuiri yang di maksud dalam penelitian ini adalah model inkuiri yang terdiri dari enam langkah yaitu, (1) Orientasi, siswa mendengarkan penjelasan guru, mengamati media, atau mengikuti kegiatan awal yang memancing rasa ingin tahu (2) merumuskan masalah, siswa mengidentifikasi dan menyampaikan pertanyaan atau persoalan yang ingin dicari jawabannya (3) merumuskan hipotesis, siswa menyampaikan dugaan sementara berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki (4) mengumpulkan data, siswa mencari informasi melalui membaca, mengamati, melakukan percobaan, atau berdiskusi kelompok (5) menguji hipotesis, siswa membandingkan data yang dikumpulkan dengan dugaan awal untuk melihat kebenarannya dan (6) merumuskan kesimpulan, siswa menyusun jawaban akhir dari masalah yang telah diteliti dan mempresentasikannya kepada teman-teman atau guru. Penerapan model ini sangat penting di terapkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Penggunaan model inkuiri akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan akhirnya berpengaruh pada pemahaman konsep yang di temukan.¹⁴

2. Media Interaktif Animasi

Media interaktif animasi merupakan sistem pembelajaran berbasis multimedia, karena media ini dapat menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar, dan dilakukan sekaligus. Suryantara menyatakan, “media gambar animasi merupakan suatu tampilan yang menggabungkan antara media teks, grafik dan suara dalam suatu aktivitas penggerakan”.¹⁵

¹³ Tri Wiyoko and Nidar Astuti, “Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2020): hal. 70.

¹⁴ Gunardi. *Inquiry Based Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika*. SHEs: Conference Series 3, (2020) 4(1), 2288–2294.

¹⁵ Suryanta, I Made. *Pengaruh Model Pembelajaran Scrambel Berbantuan Media gambar animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus Yos Sudarso Denpasar*. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2, No. 1 (2014).

Adapun media interakti animasi yang di maksud oleh peneliti adalah berupa media vidio tentang pembelajaran interaktif berupa materi tentang Fotosintesis dengan adanya media interaktif animasi peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi yang di berikan dan mempermudah dalam melakukan pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perkembangan yang terjadi pada peserta didik baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dilihat dari hasil akhir setelah belajar. Nana Syaodih dalam Jurnal dari Nuri Hidayati dkk, mengatakan bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.¹⁶

Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang di maksud di sini adalah perubahan yang dialami siswa, mencakup kemampuan berpikir, dan keterampilan fisik, sebagai akibat dari proses belajar. Secara keseluruhan, hasil belajar mencerminkan kemampuan baru berupa keterampilan dan perilaku yang dikembangkan melalui proses belajar, baik di lingkungan kelas maupun di luar kelas, berdasarkan pengalaman yang diperoleh.

4. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS adalah salah satu pembelajaran yang diajarkan di kelas IV MIN 7 Aceh Besar. Adapun pembelajaran IPAS yang dimaksud di sini adalah pembelajaran IPAS pada materi fotosintesis, yang bertujuan agar peserta didik memahami proses pembentukan makanan pada tumbuhan hijau melalui pemanfaatan cahaya matahari, air, dan karbon dioksida. Materi ini tidak hanya penting untuk memperluas wawasan peserta didik tentang fungsi tumbuhan dalam menjaga keseimbangan ekosistem, tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya

¹⁶ Nuri Hidayati dkk, Pembelajaran Lidimatika Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa SD Dalam Operasi Perkalian. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol 5, No.1 (2018). hal. 59.

pelestarian lingkungan. Dalam pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan yang berperan dalam fotosintesis, menjelaskan tahapan prosesnya, serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pengamatan dan percobaan sederhana.

F. Kajian Terdahulu

1. Menurut pendapat Meo, L., Weu, G., & BS, Y.N. Dengan judul "model pembelajaran inkuiri untuk peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas III SDI Onekore 5 dengan menerapkan model pembelajaran Inkuiri dan untuk mengetahui aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri. Lokasi penelitian dilaksanakan di Ende Kecamatan EndeTengah Kabupaten Ende. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa III yang berjumlah 35 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan observasi atau pengamatan, tes atau kuis, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, setelah diterapkan model pembelajaran Inkuiri dalam pembelajaran IPA materi energi dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari hasil belajar siswa kelas III dari Siklus I 63, 71% meningkat menjadi 80, 57%. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDI Onekore 5. Dan aktivitas guru pada Siklus I persentase aktivitasnya 80% dan pada Siklus II mencapai 89,23%. Hal ini berarti bahwa dari Siklus I ke Siklus II adanya peningkatan persentase aktivitas guru yakni 9, 23%.¹⁷

¹⁷ Meo dkk. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* , (2021) 8 (1), 38–52

2. Menurut pendapat Muhammad Pallawagau, A., ddk. "peningkatan hasil belajar ipa peserta didik dengan media interaktif animasi" Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media interaktif animasi sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV UPTD SPF SDN 71 Maccini Kabupaten Soppeng. Jenis penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang mencakup tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPTD SPF SDN 71 Maccini Kabupaten Soppeng sebanyak 28 peserta. Data diperoleh dengan lembar observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik melalui penerapan media interaktif animasi sebagai media pembelajaran dimana pada siklus I rata-rata persentase aktivitas belajar peserta didik sebesar 70,36% dan pada siklus II meningkat menjadi 91,07%. Skor rata-rata hasil belajar IPA pada siklus I 68,93 dan yang tuntas 19 peserta didik atau 32% dengan kategori kurang, dan skor rata-rata hasil belajar IPA peserta didik pada siklus II meningkat menjadi 88,68 dan yang tuntas sebanyak 24 peserta didik atau 86% dengan kategori sangat tinggi. Dari hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik kelas IV UPTD SPF SDN 71 Maccini Kabupaten Soppeng dapat ditingkatkan melalui penerapan media interaktif animasi sebagai media pembelajaran.¹⁸

¹⁸ Muhammad Pallawagau, A., ddk. Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik dengan Media Interaktif Animasi pada materi Perkembangan Makhluk Hidup. *Jurnal Riset Guru Indonesia* (2024), 3(1), 1–14.